

**ANALISIS TINGKAT KESUKARAN SOAL MATA
PELAJARAN BIOLOGI KELAS X MA DARUL
IHSAN KABUPATEN ACEH BESAR TAHUN
AJARAN 2019/2020**

Skripsi

Oleh :

Rulin Sumarda
NIM. 140207152

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Biologi**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2021M/1442**

**ANALISIS TINGKAT KESUKARAN SOAL MATA PELAJARAN
BIOLOGI KELAS X MA DARUL IHSAN KABUPATEN
ACEH BESAR**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Biologi**

Oleh

**RULIN SUMARDA
NIM : 140207152**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Biologi**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

AR - RANIRY

Pembimbing II

**Muslich Hidayat, M.Si
NIP. 197903022008011008**

**Nurlia Zahara, M.Pd
NIDN. 2021098803**

**ANALISIS TINGKAT KESUKARAN SOAL MATA PELAJARAN
BIOLOGI KELAS X MA DARUL IHSAN KABUPATEN
ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Biologi

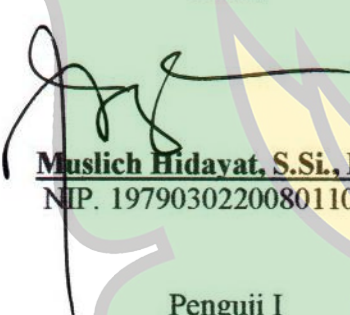
Pada Hari/Tanggal :

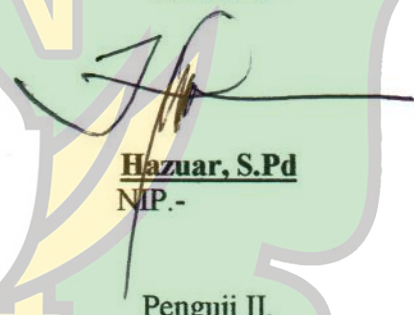
Kamis, 28 Januari 2021 M
15 Jumadil Akhir 1442 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

Sekretaris


Muslich Hidayat, S.Si., M. Si
NIP. 197903022008011008

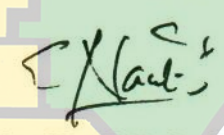

Hazuar, S.Pd
NIP. -

Penguji I

Penguji II,


Nurlia Zahara, S.Pd.I., M.Pd
NIDN. 2021098803

R A N I R


Eva Nauli Taib, S.Pd., M.Pd
NIP. 198204232011012010

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Dr. Muslim Razali, SH, M.Ag
NIP. 1959030919989031001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rulin Sumarda

NIM : 140207152

Prodi : Pendidikan Biologi

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Analisis Tingkat Kesukaran Soal Mata Pelajaran Biologi Kelas
X MA Darul Ihsan Kabupaten Aceh Besar.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkannya dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawabkan atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi terhadap aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 7 Januari 2021
Yang Menyatakan,



Rulin Sumarda

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis tingkat kesukaran soal dan daya beda soal pada mata pelajaran Biologi semester ganjil tahun ajaran 2019/2020 di MA Darul Ihsan. Dalam penelitian digunakan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan metode deskriptif evaluasi. Populasi dalam Penelitian ini Lembar soal ujian kelas X, sedangkan sampel yang digunakan adalah 35 soal yang dijawab oleh 30 siswa kelas X/D yang diambil dengan teknik purposif sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa soal dari guru mata pelajaran Biologi kelas X tahun ajaran 2019-2020 di MA Darul Ihsan Aceh Besar, ditinjau dari tingkat kesukarannya butir-butir soal tergolong sedang atau cukup. Hal ini dapat diketahui bahwa dari 35 butir soal yang tergolong dalam soal kategori sukar sebanyak 5 butir soal (14%), soal berkategori sedang sebanyak 18 butir (52%) dan soal berkategori mudah sebanyak 12 butir (34%). Dilihat dari daya beda soal, dapat dikategorikan cukup (sedang). Hal ini juga dapat dilihat dari hasil analisis 35 butir soal, terdapat 8 butir soal berkategori baik sekali (23%) termasuk katagori Baik, 10 soal (29%) berkatagori cukup, 17 soal (49%) tergolong katagori cukup dan 0 soal (0%) tergolong tidak baik.

Kata Kunci : Tingkat Kesukaran Soal, Daya Beda Soal, Mata Pelajaran Biologi



KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga terselesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Analisis Tingkat Kesukaran Soal Mata Pelajaran Biologi Kelas X Ma Darul Ihsan Kabupaten Aceh Besar”. Tidak lupa pula, salawat beserta salam penulis limpahkan kepada pangkuan alam Baginda Rasulullah Muhammad SAW, karena berkat perjuangan beliau kita telah dituntunnya dari alam jahiliyah ke alam islamiyah, dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan, seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Skripsi ini merupakan kewajiban yang harus penulis selesaikan dalam rangka melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam rangka pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dimana pada kesempatan ini penulis menyampaikan ungkapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, Dr. H.Muslim Razali, M.Ag. Bapak/Ibu pembantu dekan serta di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN-Ar-Raniry yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Samsul kamal, M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Biologi, Bapak Muliadi, M.Si selaku sekretaris Prodi Pendidikan Biologi.

3. Muslich Hidayat, M.Si, sebagai pembimbing pertama yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing dan memberikan arahan dalam proses pelaksanaan penelitian sehingga terselesainya skripsi ini dengan baik.
4. Nurlia Zahara, M.Pd, sebagai pembimbing kedua yang telah membantu dan memberikan arahan sehingga terselesainya skripsi ini dengan baik.
5. Seluruh dosen dan karyawan Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah banyak memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis.
6. Bapak Atahillah, S.Ag selaku kepala sekolah MA Darul Ikhsan Aceh Besar beserta staf pengajar yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis dan guru studi Biologi di MA Darul ikhsan yaitu : Ibu Keumala Fitri, S.Pd yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian serta semua pihak yang telah membantu dalam proses pelaksanaan penelitian untuk penulisan skripsi ini.
7. Kedua Orang Tua “Emmak dan Ayah” serta keluarga besar yang paling penulis sayangi dan cintai, yang tak henti-hentinya mencurahkan kasih sayang, dukungan moril maupun material dan doa’a yang tak kunjung henti diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Jurusan Pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry.
8. Terima kasih juga buat Khairi, bang Nufus, serta sahabat-sahabat seperjuangan saya yang paling the best yang tidak bisa penulis sebut satu per satu dan seluruh angkatan 2014.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Penulis berharap semua yang dilakukan menjadi amal ibadah dan dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca. Dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pembaca sebagai motivasi bagi penulis. Semoga kita selalu mendapat ridha dari Allah SWT. Amin Ya Rabbal'alam.

Banda Aceh, 10 November 2020
Penulis,

Rulin Sumarda



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Istilah	10
BAB II: LANDASAN TEORETIS	12
A. Evaluasi	12
B. Bentuk-Bentuk Test	13
C. Langkah-Langkah dalam Menyusun Test	15
D. Analisis Butir Test	16
E. Cara-Cara Untuk Menilai Test	20
F. Menilai Test Pilihan Berganda	21
G. Cara Menyusun dan Menilai Tes Essay	23
H. Definisi Operasional Variabel Penelitian	26
I. Kerangka Berpikir	27
BAB III: METODE PENELITIAN	28
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	28
B. Populasi dan Sampel Penelitian	28
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Teknik Analisis Data	30
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Hasil Penelitian	33
B. Pembahasan dan Hasil Penelitian	39
BAB V: PENUTUP	42
A. Simpulan	42
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	44

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tingkat Kesukaran Soal Mata Pelajaran Biologi Kelas X MA Darul Ihsan.....	35
Tabel 4.2 Daya Beda Soal Mata Pelajaran Biologi Kelas X MA Darul Ihsan.....	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keputusan (SK) Penunjuk Pembimbing Skripsi.....	46
Lampiran 2: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Sekolah....	47
Lampiran 3: Daftar Nilai Siswa Kelas X	48
Lampiran 4: Tabel Tabulasi Tingkat Kesukaran Soal Dan Daya Beda Soal	49
Lampiran 5: Daftar Nilai Siswa Berdasarkan Rangking.....	41
Lampiran 6: Tabulasi Jawaban Kelompok Atas dan Kelompok Bawah.....	52
Lampiran 7: Dokumentasi Lembar Soal Dan Kunci Jawaban	54
Lampiran 8: Gambar Proses Pengumpulan Data Dan Wawancara.....	56
Lampiran 9: Daftar Riwayat Hidup.....	57



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam Islam adalah proses transfortasi ilmu pengetahuan dari pendidik (*rabbani*) kepada peserta didik agar ia memiliki sikap dan semangat yang tinggi dalam memahami dan menyadari kehidupannya, sehingga terbentuk ketak-waan, budi pekerti dan kepribadian yang luhur.¹ Pendidikan dalam konstek Islam tidak terbatas pada aspek kognitif/pengetahuan saja, akan tetapi pendidikan juga meliputi aspek afektif/sikap yang dapat direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga derajatnya dapat terangkat.

Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan agar siswa mampu memperoleh prestasi baik pengetahuan, sikap dan keterampilan, maka dibutuhkan seorang guru yang profesional. Hal ini sebagaimana firman Allah Swt.

مُولِيْنِدِرُوَالْدِيْنِ فِى لِيْتَفَقَهُوْ طَاِىْفَةً مِّنْهُمْ فِرْقَةٍ كُلِّ مِّنْ نَّفَرٍ لَّوْلَا كِفَاةٌ لِّيَنْفِرُوا الْوُْمُونُ كَانَ وَمَا
تَحْذَرُونَ لَعَلَّهُمْ إِلِيْهِمْ رَجَعُوا إِذَا قَوْمَهُ

Artinya:

*Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya.*²

Berdasarkan ayat di atas dapat dijelaskan bahwa pendidikan dalam Islam sangat dianjurkan untuk didapatkan oleh setiap manusia agar mampu memberikan

¹ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006), hal.

² *Al-Qur'andan Terjemahannya*, Departemen Agama RI, (Bandung: Diponegoro, 2008)

kepada orang lain dengan tujuan untuk menjaga dirinya daalam menjalani kehidupan di dunia dan akhirat. Untuk mencapai pendidikan yang lebih maju tidak hanya dibutuhkan guru yang profesional semata, melainkan juga diperlukan sarana dan prasarana yang mendukung. SDM guru yang baik berupa profesionalisme guru, penguasaan kompetensi-kompetensi guru serta penguasaan guru terhadap evaluasi pembelajaran.

Pembelajaran di sebuah sekolah tidak bisa dilepaskan dari berbagai faktor yang mempengaruhinya, baik siswa, guru, sarana dan prasarana dan sangat penting ialah proses kegiatan pembelajaran yang di dalamnya terdapat kegiatan evaluasi terhadap pembelajaran yang salah satunya ialah mutu soal yang dibuat oleh guru mata pelajaran itu sendiri.³

Hal ini dikarenakan keberhasilan suatu proses belajar mengajar salah satunya ditandai dengan mampu atau tidaknya siswa menjawab soal buatan guru. Maka oleh karena itu seorang guru harus mampu membuat soal yang sesuai dengan kemampuan siswanya, artinya guru harus mampu mengkategorikan soal yang baik dan tidak baik untuk dijadikan sebagai item tes hasil belajar. Namun tugas penting ini sering kali dan bahkan dilupakan oleh guru. Padahal tugas melakukan evaluasi terhadap soal yang telah digunakan bertujuan untuk mengukur keberhasilan mengajar dari siswa.⁴

³ BSlameto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hal. 2

⁴ Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidika*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 367.

Alat pengukur yang dimaksud adalah soal tes hasil belajar yang terdiri dari kumpulan butir-butir soal yang dibuat oleh guru mata pelajaran Biologi. Evaluasi terhadap soal Biologi buatan guru bermaksud untuk mengetahui kualitas setiap butir-butir soal yang dijadikan guru sebagai instrumen pengukuran pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang telah diberikan selama satu semester atau setiap kali pertemuan.

Pentingnya guru mengetahui sistem evaluasi soal ini dikarena sebagian guru di sekolah masih beranggapan bahwa evaluasi hanya dilakukan pada saat-saat tertentu, seperti pada awal, pertengahan dan akhir suatu program pengajaran. Akibatnya adalah minimnya informasi tentang siswa dalam menentukan posisi mereka berlangsungnya proses belajar mengajar.⁵ Jika evaluasi terhadap soal tidak dilakukan, maka akan berdampak terhadap pembelajaran, terutama pengetahuan guru terkait penguasaan materi Biologi yang telah diajarkan oleh gurunya. Tidak hanya itu, guru juga akan mengalami kesulitan untuk dalam memberikan penilaian kepada masing-masing siswanya karena soal yang diberikan bisa terlalu sulit atau terlalu mudah dijawab siswanya.

Ciri-ciri soal yang baik apabila dikenal sebuah tes akan tercermin hasilnya dalam suatu kurva normal. Soal buatan guru dikatakan baik apabila sebahagian besar siswa mampu menjawab soal dengan kategori sedang. Dengan kata lain tingkat keseukaran dapat dilihat karena sebahagian kecil siswa akan berada di bagian kiri kurva dan sebahagian kecil siswa yang lain berada di bagian kanan kurva. Apabila hasil soal yang dijawab siswa tidak menggambarkan seperti yang

⁵ Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*, (Jakarta: Aksara, 2012), hal.

diharapkan dalam kurva normal, maka soal buatan guru tersebut belum dikatakan soal yang baik.⁶

Kajian terkait analisis tingkat kesukaran soal ditingkat sekolah menengah atas ini pernah dilakukan oleh beberapa peneliti pada mata pelajaran lain yang menunjukkan adanya pembuatan soal yang tidak baik sebagai mana contoh kajian yang dilakukan oleh Risky Astriadi, dengan mengangkat judul “Analisis Tingkat Kesukaran Soal Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI Semester Ganjil SMA Negeri 8 Banda Aceh Tahun Ajaran 2016-2017”.

Berdasarkan hasil analisis soal buatan guru mata pelajaran sejarah kelas XI/IPS-2 SMA N 8 Banda Aceh jika ditinjau dari tingkat kesukarannya, butir-butir soal tergolong sedang atau cukup. Hal ini dapat diketahui bahwa dari 40 butir soal terdapat 3 (7,5%) soal tergolong sukar, 24 (60%) soal tergolong sedang dan 13 (32,5%) tergolong mudah. Sedangkan jika dilihat dari daya beda soal, dapat dikategorikan cukup (sedang).

Dilihat dari hasil analisis 40 butir soal, menunjukkan 10 (25%) tergolong kategori jelek, 17 (42,5%) dan soal termasuk kategori cukup, 12 (30%) berkategori baik dan hanya 1 (2,5%) soal yang tergolong kategori baik sekali.⁷ Kajian yang dilakukan oleh Miftahul Ulum, juga menjelaskan bahwa analisis butir soal dari aspek validitas empiris berada dalam kriteria baik karena

⁶ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 176

⁷ Wahyu, *Analisis Butir Soal Penilaian Mata Pelajaran Ekonomi dalam Kaitannya Dengan Aspek Kognitif Taxonomy Bloom*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2018), hal. ii

pada soal uraian secara keseluruhan signifikan yaitu butir soal berada pada kriteria sangat tinggi dan tinggi.⁸

Sedangkan kajian Dwi Margasari tema “Analisis Soal Ujian Semester II Mata Pelajaran IPA Kelas VII SMP Negeri 1 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya Tahun Pelajaran 2013/2014”. Berdasarkan data hasil perhitungan tingkat kesukaran soal ujian IPA/Biologi semester 2 kelas VII SMP Negeri 1 Koto Baru tahun pelajaran 2013/2014, diperoleh 6 (15%) butir soal kriteria sukar, 23 (57,5%) butir soal kriteria sedang dan 12 (30%) butir soal kriteria mudah.

Tingkat kesukaran soal berada pada kriteria sedang. Jika suatu soal memiliki tingkat kesukaran seimbang, maka dapat dikatakan bahwa soal tersebut baik. Tingkat kesukaran soal, soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Kisarannya adalah 0,30 sampai 0,70 soal berada pada kriteria sedang.

Daya Pembeda Hasil analisis daya pembeda diperoleh 25 (62,5%) soal kriteria jelek, 15 (37,5%) soal cukup, 0 soal kriteria baik, 0 soal kriteria jelek dan 3 (7,5%) soal tidak baik. Dari segi daya pembeda pada soal ujian IPA tersebut dianggap kurang baik karena soal yang baik itu adalah soal yang dapat membedakan siswa yang berkemampuan tinggi (pandai) dan siswa berkemampuan rendah (kurang pandai).⁹

⁸ Risky Astriadi, *Analisis Tingkat Kesukaran Soal Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI Semester Ganjil SMA Negeri 8 Banda Aceh Tahun Ajaran 2016-2017*, (Banda Aceh: Unsyiah, 2017), hal. 1

⁹ Dwi Margasari, “Analisis Soal Ujian Semester II Mata Pelajaran IPA Kelas VII SMP Negeri 1 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya Tahun Pelajaran 2013/2014”, *Jurnal Pendidikan Biologi STKIP PGRI Sumatera Barat*, 2015, hal. 7

Kajian lainnya ditulis oleh Anida Rahmaini dengan judul “Analisis Butir Soal Pendidikan Agama Islam Di SMK N 1 Sedayu Tahun Ajaran 2017/2018 (Analisis Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda dan Fungsi Distraktor pada Soal Pilihan Ganda Kelas XI)”. Hasil kajian ini menjelaskan bahwa dilihat dari segi tingkat kesukaran, dari 30 butir soal yang termasuk butir soal yang sukar berjumlah 2 butir (6,7%), berjumlah 7 butir (23,3%) dengan kategori sedang, dan berjumlah 21 butir (70%) kategori mudah.

Berdasarkan presentase tingkat kesukaran yang berimbang yaitu 25 % mudah, 50 % sedang, dan 25 % sukar, diperoleh hasil bahwa butir soal tersebut memiliki yang tingkat kesukaran yang tidak berimbang. Dilihat dari segi daya pembeda, dari 30 butir soal yang tergolong tidak baik ada 17 butir (57%), kategori cukup berjumlah 7 butir (23%), dan baik 6 butir (20%), dan baik sekali 0 butir (0%). Jadi berdasarkan kriteria daya beda yang telah peneliti paparkan di atas, dapat di peroleh hasil bahwa soal tersebut memiliki kualitas daya beda soal yang kurang baik.¹⁰

Soal buatan guru yang baik akan berdampak terhadap keberhasilan suatu program pembelajaran terutama dalam aspek kognitif siswa terhadap materi yang diberikan. Hal ini dikarenakan soal tes buatan guru di sekolah biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan siswa terutama kemampuan kognitif baik diadakan pada akhir pembelajaran, tengah semester maupun akhir semester. Begitu juga yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Biologi di MA Darul Ihsan Aceh Besar,

¹⁰ Anida Rahmaini, *Analisis Butir Soal Pendidikan Agama Islam Di Smk N 1 Sedayu Tahun Ajaran 2017/2018 (Analisis Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda dan Fungsi Distraktor pada Soal Pilihan Ganda Kelas XI)*, Jurnal Mudarrisuna Vol. 8 No. 2018, hal. 23.

dimana setiap tengah dan akhir semester guru dituntut untuk mampu membuat soal tes atas apa yang materi pelajaran yang telah dipelajari.

Kegiatan tes ini tentu dibutuhkan kualitas soal yang baik artinya tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar siswa menjawabnya. Keberhasilan pembuatan soal ini dapat dibuktikan dengan hasil ujian yang diperoleh siswa. Artinya apabila nilai ujian rata-rata siswa rendah, maka tentu soalnya terlalu sukar untuk dijawab, begitu juga sebaliknya jika nilai hasil tes siswa rata-rata tinggi, maka soal buatan guru tersebut perlu ditinjau kembali.

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran Biologi kelas X MA Darul Ihsan Aceh Besar nilai ujian semester mata pelajaran Biologi siswa rata-rata belum mencapai KKM yang telah ditetapkan guru dimana dari 30 siswa terdapat 19 (63%) siswa yang belum tuntas hasil belajarnya dan hanya 11 (37%) yang tuntas, ini salah satunya disebabkan selama ini soal yang dibuat guru belum pernah dilakukan pengukuran tingkat kesukarannya, sehingga soal ujian tersebut tidak mampu dijawab dengan baik, untuk menutupi nilai siswa yang belum mencapai KKM tersebut, guru harus melakukan tambahan nilai dan remedial ujian tersebut.¹¹

Adanya masalah di atas menurut keterangan guru di MA Darul Ihsan disebabkan oleh kurangnya waktu guru pelajaran Biologi dalam mempersiapkan soal ujian yang matang karena sebagian besar waktu guru banyak diluangkan untuk merancang metode pembelajaran, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan mempersiapkan materi serta media pembelajaran. Tidak

¹¹ Hasil Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran IPA di MTs Darul Ihsan, Tanggal 10 Oktober 2019

hanya itu guru Biologi bersangkutan juga mengatakan bahwa selama ini belum pernah melaksanakan analisis tingkat kesukaran butir soal tes yang digunakan dalam ujian akhir semester tersebut. Selain keterbatasan waktu, di MA Darul Ihsan juga belum ada tenaga ahli untuk melaksanakan analisis butir soal dan daya pembeda.

Guru juga masih memiliki keterbatasan tenaga untuk melaksanakan analisis butir soal karena banyaknya tanggung jawab lainnya termasuk mengoreksi hasil pekerjaan peserta didik yang semuanya dilaksanakan sendiri oleh guru.¹² Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengangkat judul **“Analisis Tingkat Kesukaran Soal Mata Pelajaran Biologi Kelas X MA Darul Ihsan Kabupaten Aceh Besar Tahun Ajaran 2019/2020”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah soal pada mata pelajaran Biologi semester ganjil tahun ajaran 2019-2020 MA Darul Ihsan Aceh Besar sudah memenuhi persyaratan tes yang baik ditinjau dari tingkat kesukaran soal ?
2. Apakah soal pada mata pelajaran Biologi semester ganjil tahun ajaran 2019-2020 MA Darul Ihsan Aceh Besar sudah memenuhi persyaratan tes yang baik ditinjau dari daya beda soal ?

¹² Hasil Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran IPA di MTs Darul Ihsan, Tanggal 10 Oktober 2019

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis tingkat kesukaran soal pada mata pelajaran Biologi semester ganjil tahun ajaran 2019-2020 di MA Darul Ihsan Aceh Besar.
2. Untuk menganalisis tingkat daya beda soal pada mata pelajaran Biologi semester ganjil tahun ajaran 2019-2020 di MA Darul Ihsan Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada perbaikan dan penyempurnaan teori evaluasi hasil belajar pada umumnya serta evaluasi dan pengukuran tingkat kesukaran soal hasil belajar di bidang mata pelajaran Biologi.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan guru mata pelajaran Biologi MA Darul Ihsan Aceh Besar, khususnya untuk melaksanakan analisis butir soal sehingga guru dapat meningkatkan kualitas tes di waktu mendatang.

2. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar bagi peserta didik untuk melihat apakah kemampuan mereka dapat terukur dengan baik melalui

tes yang diberikan. Selain itu, peserta didik diharapkan dapat lebih termotivasi untuk belajar lebih baik lagi.

3. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi Kepala Sekolah terkait pembuatan tes yang lebih berkualitas oleh guru-guru di MA Darul Ihsan Aceh Besar.

E. Defenisi Istilah

1. Analisis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.¹³ Analisis yang dimaksud dalam kajian ini ialah tingkat kesukaran soal buatan guru mata pelajaran Biologi MA Darul Ihsan.

2. Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran soal dalam penelitian adalah peluang untuk menjawab benar suatu soal pada tingkat kemampuan tertentu yang dinyatakan dalam bentuk indeks atau angka. Angka tingkat kesukaran soal dalam penelitian ini dinyatakan berkisar 0,00-1,00. Artinya semakin besar angka tingkat kesukaran yang diperoleh dari hasil hitungan, berarti semakin mudah soal tersebut. Suatu soal memiliki TK=0,00 artinya bahwa tidak ada siswa yang menjawab benar dan bila memiliki

¹³ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 43

TK=1,00 artinya bahwa siswa menjawab benar. Perhitungan indeks tingkat kesukaran soal dalam penelitian ini dilakukan untuk setiap nomor soal.¹⁴

3. Daya Beda Soal

Daya pembeda soal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan suatu butir soal yang dibuat oleh guru untuk dapat membedakan antara siswa yang telah menguasai materi yang ditanyakan pada soal dan siswa yang tidak/kurang/belum menguasai materi yang ditanyakan pada soal.¹⁵

4. Mata Pelajaran Biologi

IPA pada hakekatnya merupakan ilmu yang memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang faktual baik kenyataan/kejadian berdasarkan percobaan (induksi), dan dikembangkan berdasarkan teori (deduksi). IPA sebagai proses kerja ilmiah dan produk ilmiah mengandung pengetahuan yang berupa pengetahuan faktual, konseptual, pengetahuan prosedural, dan pengetahuan meta kognitif.¹⁶

5. MA Daruh Ihsan

MA Darul Ihsan merupakan lembaga pendidikan formal setingkat sekolah menengah pertama yang berstatus swasta. MA Darul Ihsan beralamat di Gampong Siem Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta :Bumi Aksara, 2013), hal. 60

¹⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 358.

¹⁶ Sulthon, *Pembelajaran IPA yang Efektif Dan Menyenangkan Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI)*, (Jawa Tengah: STAIN Kudus, 2015), hal. 12

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Evaluasi

Evaluasi ialah alat ukur sebagaimana dikatakan oleh Yusuf mengemukakan bahwa evaluasi ialah proses menentukan sampai sejauh mana tujuan pendidikan dapat dicapai. Lebih lanjut dikatakan bahwa evaluasi sebagai perbedaan apa yang ada dengan suatu standar untuk mengetahui apakah ada selisih.¹

Roestiyah dalam Slameto mengemukakan bahwa: Evaluasi adalah proses memahami atau memberi arti, mendapatkan dan mengkomunikasikan suatu informasi bagi petunjuk pihak-pihak pengambil keputusan. Roestiyah juga menyebutkan bahwa evaluasi ialah kegiatan mengumpulkan data seluas-luasnya, sedalamdalamnya, yang bersangkutan dengan kapabilitas siswa, guna mengetahui sebab-akibat dan hasil belajar siswa yang dapat mendorong dan mengembangkan kemampuan belajar. Atau dengan kata lain evaluasi adalah suatu alat untuk menentukan apakah tujuan pendidikan dan apakah proses dalam pengembangan ilmu telah berada di jalan yang diharapkan.²

Evaluasi dapat memiliki dua fungsi yaitu fungsi formatif dan fungsi sumatif. Fungsi formatif ialah evaluasi dipakai untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan yang sedang berjalan. Sedangkan fungsi sumatif ialah evaluasi dipakai untuk pertanggungjawaban, keterangan, seleksi atau lanjutan. Jadi

¹ Yusuf, *Evaluasi Program*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2012), hal. 2

² Slameto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hal 6

evaluasi hendaknya membantu pengembangan, implementasi, kebutuhan suatu program, perbaikan program, pertanggung jawaban, seleksi, motivasi, menambah pengetahuan dan dukungan dari mereka yang terlibat.³

Berdasarkan dari pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan alat yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana seorang siswa sudah menguasai dan memahami apa yang telah diberikan oleh gurunya.

B. Bentuk-Bentuk Test

1. Tes Subjektif

Tes subjektif yang pada umumnya berbentuk esai (uraian). Tes bentuk esai adalah sejenis tes kemajuan belajar yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian kata-kata seperti; uraikan, jelaskan, mengapa, bagaimana, bandingkan, simpulkan, dan sebagainya. Soal-soal bentuk esai biasanya jumlahnya tidak banyak, hanya sekitar 5-10 buah soal dalam waktu kira-kira 90 sampai dengan 120 menit. Soal-soal bentuk esai ini menuntut kemampuan siswa untuk dapat mengorganisir, menginterpretasi, menghubungkan pengertian-pengertian yang telah dimiliki. Dengan singkat dapat dikatakan bahwa tes esai menuntut siswa untuk dapat mengingat-ingat dan mengenal kembali, dan terutama harus mempunyai daya kreativitas yang tinggi.⁴

2. Tes Objektif

Tes objektif adalah tes yang dalam pemeriksaannya dapat dilakukan secara objektif. Hal ini memang dimaksudkan untuk mengatasi kelemahan-kelemahan

³ Yusuf, *Evaluasi Program...*, hal. 3

⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan...*, hal. 177

dari tes bentuk esai. Dalam penggunaan tes objektif ini jumlah soal yang diajukan jauh lebih banyak dari pada tes esai. Kadang-kadang untuk tes yang berlangsung selama 60 menit dapat diberikan 30-40 buah soal. Adapun macam-macam test objektif adalah:

a. Tes benar-salah (*True-false*)

Soal-soalnya berupa pernyataan-pernyataan (*statement*). *Statemen* tersebut ada yang benar dan ada yang salah. Orang yang ditanya bertugas untuk menandai masing-masing pernyataan itu dengan melingkari huruf B jika pernyataan itu betul menurut pendapatnya dan melingkari huruf S jika pernyataannya salah.

b. Tes Pilihan Ganda (*Multiple Choice Test*)

Multiple Choice Test terdiri atas suatu keterangan atau pemberitahuan tentang suatu pengertian yang belum lengkap. Dan untuk melengkapinya harus memilih satu dari beberapa kemungkinan jawaban yang telah disediakan. Atau *Multiple Choice Test* terdiri atas bagian keterangan (*stem*) dan bagian kemungkinan jawaban atau alternatif (*options*). Kemungkinan jawaban (*options*) terdiri atas satu jawaban yang benar yaitu kunci jawaban dan beberapa pengecoh (*distractor*).

c. Menjodohkan (*Maching Test*)

Maching Test dapat kita ganti dengan istilah memperbandingkan mencocokkan, memasangkan, atau menjodohkan. *Maching Test* terdiri atas satu seri pertanyaan dan satu seri jawaban. Masing-masing pertanyaan mempunyai jawabnya yang tercantum dalam seri jawaban. Tugas murid ialah mencari dan

menempatkan jawaban-jawaban sehingga sesuai atau cocok dengan pertanyaannya.

d. Tes Isian (*Completion Test*)

Completion Test biasa kita sebut dengan istilah tes isian, tes menyempurnakan, atau tes melengkapi. *Completion Test* terdiri atas kalimat-kalimat yang ada bagian-bagiannya yang dihilangkan. Bagian yang dihilangkan atau yang harus diisi oleh murid ini adalah merupakan pengertian yang kita minta dari murid.⁵

C. Langkah-Langkah dalam Penyusunan Test

Menurut Arikunto urutan langkah penyusunan tes yang dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut:⁶

1. Menentukan tujuan mengadakan tes
2. Mengadakan pembatasan terhadap bahan yang akan dijadikan tes
3. Merumuskan tujuan instruksional khusus dari tiap bagian bahan.
4. Menderetkan semua indikator dalam tabel persiapan yang memuat pula aspek tingkah laku terkandung dalam indikator itu.
5. Menyusun tabel spesifikasi yang memuat pokok materi, aspek berpikir yang diukur beserta imbangannya antara kedua hal tersebut. Uraian secara terinci tentang tabel spesifikasi, akan disajikan pada bab berikutnya.
6. Menuliskan butir-butir soal, didasarkan atas indikator-indikator yang sudah dituliskan pada tabel indikator dan aspek tingkah laku yang dicakup.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan...*, hal. 177-190

⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan...*, hal. 167

D. Analisis Butir Soal

Butir soal merupakan perangkat utama dalam sistem penilaian terhadap siswa di sekolah. Untuk itu sangat penting menentukan mana soal-soal yang cacat atau tidak berfungsi penggunaannya. Pendidik perlu meningkatkan kualitas butir soal melalui analisis terhadap tiga komponen utama yang meliputi (1) tingkat kesukaran, (2) daya pembeda, dan (3) pengecoh soal. Kegiatan menganalisis butir soal merupakan proses pengumpulan, peringkasan dan penggunaan informasi dari jawaban siswa untuk membuat keputusan tentang setiap penilaian. Dari pengertian di atas, dapat dikatakan bahwa analisis butir soal merupakan suatu kegiatan mengumpulkan dan mengolah butir soal yang dilihat dari lembar jawaban siswa guna menilai kualitas soal tersebut.⁷

1. Teknik Analisis Tingkat Kesukaran Soal

Bermutu atau tidaknya butir-butir item test hasil belajar pertama-tama dapat diketahui dari derajat kesukaran atau taraf kesulitan yang dimiliki oleh masing-masing butir item tersebut. Butir-butir item test hasil belajar dapat dikatakan sebagai butir-butir item yang baik, apabila butir-butir item tersebut tidak terlalu sukar dan tidak pula terlalu mudah dengan kata lain derajat kesukaran item itu adalah sedang atau cukup.

Bertolak dari pernyataan di atas, maka butir-butir item test hasil belajar di mana seluruh testee (peserta test) tidak dapat menjawab dengan betul (karena terlalu sukar) tidak dapat disebut sebagai item yang baik. Demikian pula sebaliknya, butir-butir item test hasil belajar di mana seluruh testee dapat

⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 360.

menjawab dengan betul (karena terlalu mudah) juga tidak dapat dimasukkan dalam kategori item yang baik.⁸

Untuk mengetahui memadai atau tidaknya derajat kesukaran butir soal dapat diketahui dari besar kecilnya angka yang melambangkan tingkat kesulitan dari item tersebut. Angka yang dapat memberikan petunjuk mengenai tingkat kesukaran item itu dikenal dengan istilah difficulty index (angka indeks kesukaran item), yang dalam dunia evaluasi hasil belajar umumnya dilambangkan dengan huruf “P” yaitu singkatan dari kata proportion (proporsi).⁹

Angka indeks kesukaran item itu besarnya berkisar antara 0,00 sampai dengan 1,00. Artinya, angka indeks kesukaran itu paling rendah adalah 0,00 dan paling tinggi adalah 1,00. Angka indeks kesukaran sebesar 0,00 ($P = 0,00$) merupakan petunjuk bagi testee bahwa butir item tersebut termasuk dalam kategori yang terlalu sukar, sebab di sini testee tidak dapat menjawab item dengan betul. Sebaliknya, apabila angka indeks kesukaran item itu adalah 1,00 ($P = 1,00$) hal ini mengandung makna bahwa butir item yang bersangkutan adalah termasuk dalam kategori item yang terlalu mudah, sebab di sini seluruh testee dapat menjawab dengan betul butir item yang bersangkutan.¹⁰

⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan...*, hal. 370

⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan...*, hal. 371

¹⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan...*, hal. 372

Untuk mengetahui angka indeks kesukaran item, maka penulis akan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Du Bois yang dikutip oleh Sudijono yaitu:¹¹

$$P = \frac{B}{JS}$$

Di mana:

P = Proportion atau angka indeks kesukaran item.

B = Banyaknya testee yang dapat menjawab dengan betul terhadap butir item yang bersangkutan.

JS = Jumlah testee yang mengikuti tes hasil belajar.¹²

2. Teknik Analisis Daya Beda Soal

Daya pembeda soal, adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah). Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks kesukaran, indeks diskriminasi (daya pembeda) ini berkisar antara 0,00 sampai 1,00. Hanya bedanya, indeks kesukaran tidak mengenal tanda negatif (-), tetapi pada indeks diskriminasi ada tanda negatif. Tanda negatif pada indeks diskriminasi digunakan jika sesuatu soal “terbalik” menunjukkan kualitas testee. Yaitu anak pandai disebut bodoh dan anak bodoh disebut pandai.¹³

Indeks pembeda adalah angka atau koefisien yang memberikan informasi tentang pembeda secara individual, termasuk membedakan antara siswa yang

¹¹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan...*, hal. 372

¹² Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan...*, hal. 372

¹³ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 183

pencapaiannya tinggi dengan siswa yang pencapaiannya rendah dalam suatu tes pencapaian hasil belajar. Indeks pembeda item pada prinsipnya membedakan pada arah positif atau arah negatif. Indeks pembeda negatif, apabila siswa pada grup atas lebih banyak jumlahnya, jika dibandingkan siswa dengan grup bawah. Indeks positif menunjukkan bahwa bahwa item tes memiliki arah yang sama dengan total skor yang merefleksikan pencapaian tujuan yang diinginkan. Sebaliknya, indeks pembeda negatif berarti item menunjukkan adanya ketidaksesuaian dengan tujuan hasil belajar yang sudah direncanakan oleh guru.¹⁴

Menurut Darianto dan Slameto dalam Sukardi indeks pembeda merupakan kemampuan sesuatu soal atau item dalam membedakan antara siswa yang pandai atau berhasil dengan siswa yang kurang berhasil atau bodoh. Adapun cara menentukan daya beda soal sama dengan menghitung tingkat kesukaran soal, rumusnya berbeda, yaitu:¹⁵

$$D = \frac{BA}{JA} + \frac{BB}{JB}$$

Keterangan

D = indeks daya beda

BA = Jumlah peserta test pada kelompok atas yang dapat menjawab betul

BB = Jumlah peserta test pada kelompok bawah yang dapat menjawab benar

JA = Banyak peserta kelompok atas

JB = Banyak peserta kelompok bawah

¹⁴ Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 138

¹⁵ Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya...*, hal. 138

Setelah diproses indeks daya beda soal tersebut, maka angka tersebut diinterpretasikan untuk mengetahui baik atau buruk daya beda soal, kriteria indeks daya beda soal menurut Arikunto, yaitu:¹⁶

D = 0,00–0,50= Tidak baik

D = 0,50–1,00 = cukup

D = 1,00–1,50 = baik

D = 1,50–2,00 = baik sekali

E. Cara-Cara Untuk Menilai Test

Adapun cara-cara untuk menilai tes yang harus dilakukan guru ialah sebagai berikut:

1. Cara pertama meneliti secara jujur soal-soal yang sudah disusun, kadang-kadang dapat diperoleh jawaban tentang ketidak jelasan perintah atau bahasa, taraf kesukaran, dan lain-lain keadaan soal tersebut.
2. Cara ke dua adalah mengadakan analisis soal (*item analysis*). Analisis soal adalah suatu prosedur yang sistematis, yang akan memberikan informasi-informasi yang sangat khusus terhadap butir test yang kita susun. Adapun faedah mengadakan analisis butir soal, adalah sebagai berikut: (1) Membantu kita dalam mengidentifikasikan butir-butir soal yang jelek. (2) Memperoleh informasi yang akan dapat digunakan untuk kepentingan lebih lanjut. (3) Memperoleh gambaran secara selintas keadaan yang kita susun.

¹⁶ Anida Rahmaini dan Aditya Nur Taufik. Analisis butir soal pendidikan agama islam di SMK N 1 sedayu tahun ajaran 2017/2018. *Jurnal Mudarrisuna*. Vol: 8. No: 1. 11.

3. Cara ketiga adalah mengadakan *checking* validitas. Validitas yang paling penting dari test buatan guru adalah validitas kurikuler. Untuk mengadakan checking validitas kurikuler, kita harus merumuskan tujuan setiap bagian pelajaran secara khusus dan jelas sehingga setiap soal dapat kita jodohkan dengan setiap tujuan khusus tersebut.¹⁷

F. Menilai Test Pilihan Ganda

Bagaimanakah cara mrenilai item tes pilihan ganda? Menurut Slameto penilaian tes item pilihan ganda pada umumnya dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu penilaian dengan a) memperhitungkan jawaban salah, dan b) tidak memperhitungkan jawaban salah.¹⁸ Pertama:Penilaian dengan memperhitungkan jawaban item yang salah. Pada cara ini sebagian guru mempertimbangkan jawaban salah diperhitungkan dan digunakan sebagai denda untuk mengurangi jawaban yang benar. Penilaian model pertama ini mengikuti formula sebagai beriku :

$$N = B \frac{S}{n-1}$$

Dimana :

N = Nilai

S = Jumlah jawaban salah

B = Jumlah jawaban betul

N = Banyaknya pilihan

¹⁷ Ngalm Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 20

¹⁸ Slameto, *Evaluasi Pendidikan...*, hal. 23

Konsekuensinya dari adanya denda ini para siswa menjadi lebih berhati-hati dalam memberikan jawaban soal. Kedua: Penilaian dengan tidak memperhitungkan jawaban salah. Dengan kata lain, jawaban salah tidak mempengaruhi nilai pada jawaban benar. Nilai akhir dari item tes pilihan ganda sama dengan jumlah jawaban benar.

$$N = B$$

Dimana :

N = Nilai

B = Jumlah jawaban betul

Mana yang lebih direkomendasikan untuk dalam evaluasi pembelajaran?. Dalam hal ini, diserahkan kepada guru sebagai evaluator. Cara yang kedua pada prinsipnya lebih sederhana, lebih efektif, dan mudah dipahami, baik evaluator maupun oleh siswa. Apabila tidak ada tujuan khusus dibalik proses ujian, tipe kedua adalah tipe yang dianjurkan penggunaannya bagi para guru kelas. Dalam hal ini tantangan penting yang perlu diperhatikan oleh para guru adalah menyusun item tes pilihan ganda secara cermat dengan memperhitungkan faktor jawaban *distracters* dengan baik, daripada menghukum para siswa dengan menerapkan sistem denda pada siswa yang menjawab salah.¹⁹

1. Menilai Test Uraian

Menurut Purwanto untuk mempersiapkan soal-soal *essay* sebagai indikator-indikator dari pencapaian siswa terhadap bahan pelajaran yang telah

¹⁹ Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya...*, hal. 129-130

dipelajari, beberapa ketentuan perlu diperhatikan. Khusus mengenai penyusunan tes *essay*, perlu diperhatikan hal-hal berikut:

- a. Tentukan bahwa siswa tidak akan menjawab terlalu banyak dan terlalu panjang sehingga waktu tidak cukup.
- b. Jika beberapa soal *essay* akan diberikan, usahakan agar ada rentangan kesukaran dan kompleksitasnya.
- c. Kebanyakan tes yang diberikan di kelas (*classroom test*) menuntut semua siswa untuk menjawab soal-soal yang sama, dan tulislah seperangkat petunjuk umum bagi tes tersebut.²⁰

G. Cara Menyusun dan Menilai Tes Essay

1. Cara Menyusun Soal-Soal Essay

Untuk menyusun soal-soal *essay* yang lebih efektif, perlu kiranya guru atau pembuat tes memperhatikan saran-saran seperti berikut:

- a. Sebelum memulai menulis soal yang di maksud, hendaknya jelas dalam pikiran kita proses mental manakah yang kita harapkan dari murid untuk menjawab soal tersebut.
- b. Gunakan bahan-bahan atau himpunan bahan-bahandalam menyusun soal-soal *essay* tersebut.
- c. Mulailah pertanyaan atau soal *essay* itu dengan kata-kata seperti: “Bandingkan”, “Berikan alasan”, “ Berilah contoh-contoh yang sesuai”,

²⁰ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran...*, hal. 59-60

“Terangkan bagaimana...”, “Jelaskan/ramalkan apa yang akan terjadi jika...”, dan “Jelaskan bagaimana pendapat anda”.

- d. Tulislah pertanyaan-pertanyaan soal essay itu sedemikianrupa sehingga tugas apa yang harus dilakukan siswa jelas dan tidak mempunyai arti ganda (ambiguous) bagi setiap murid.
- e. Soal essayberhubungandengan hal-hal yang merupakan “Controversial Issue” dalam masyarakat.
- f. Usahkan agar soal essay yang kita susun itu benar-benar dapat menimbulkan perilaku yang kita kehendaki untuk dilakukan oleh siswa.
- g. Sesuaikan panjang-pendeknya dan kompleksitas jawaban dengan tingkat kematangan siswa.²¹

2. Cara Menskor Soal-Soal Essay

Adapun cara memberikan skor pada test uraian menurut Purwanto adalah sebagai berikut:

- a. Nilailah jawaban-jawaban soal essay dalam berhubungan dengan hasil belajar yang sedang di ukur.
- b. Untuk soal-soalessaydengan jawaban terbatas, berikan skor dengan point method; gunakan pedoman jawaban sebagai petunjuk. Tulislah lebih dulu pedoman jawabannya untuk tiap soal, dan tentukan nilai skor yang dikenakan kepada tiap soal atau bagian soal.
- c. Untuk soal-soal essaydengan jawaban terbuka, nilailah dengan rating method; gunakan kriteria tertentu sebagai pedoman pilihan.extended-

²¹ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran...*,hal. 60-63

response items menuntut jawaban yang terbuka dan bebas sehingga seringkali tidak mungkin untuk menyiapkan pedoman jawabannya. Oleh karena itu, biasanya guru atau pembuat tes itu menilaitiap jawaban dengan menimbang-nimbang kualitasnya dalam hubungannya dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya, jadi bukan menskor point demi point dengan kunci jawaban. Untuk itu bisa dilakukan dengan mengklasifikasikan jawaban-jawaban itu ke dalam 5 tingkat; yang selanjutnya di beri nilai 0, 1, 2, 3, 4; dan A, B, C, D, dan E.

Evaluasi semua jawaban siswa soal demi soal, dan bukan siswa demi siswa. Dengan demikian dapat dihindarkan dari halo effect.

- a. Evaluasilah jawaban-jawaban soal essay tanpa mengetahui identitas atau nama murid yang mengerjakan jawaban itu.
- b. Bilamana mungkin, mintalah atau tiga orang guru lain, yang mengetahui masalah itu, untuk menilai tiap jawaban. Ini diperlukan untuk mengecek keandalan skoring terhadap jawaban-jawaban essay itu.²²

H. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang menjadi objek kajian, yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat Kesukaran Soal

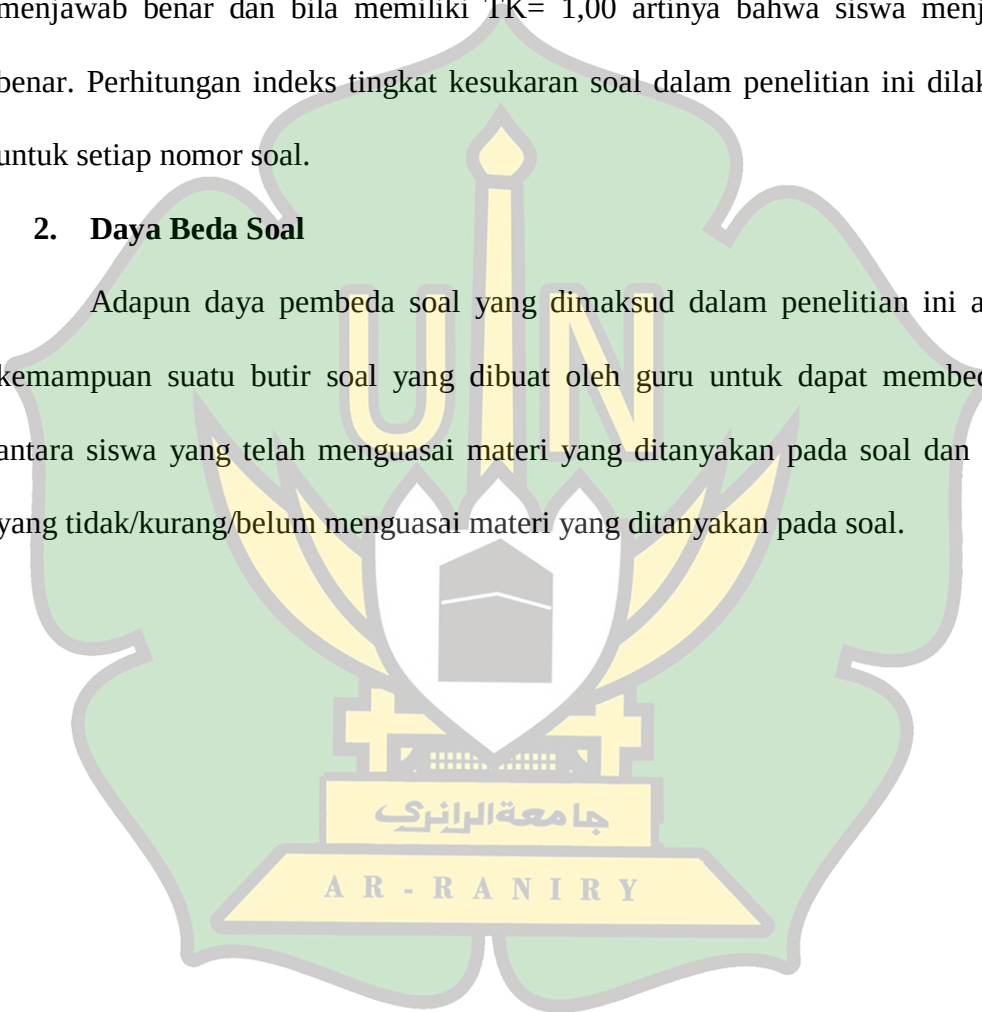
Adapun yang dimaksud tingkat kesukaran soal dalam penelitian adalah peluang untuk menjawab benar suatu soal pada tingkat kemampuan tertentu yang

²² Ngilim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran...*, hal. 64

dinyatakan dalam bentuk indeks atau angka. Angka tingkat kesukaran soal dalam penelitian ini dinyatakan berkisar 0,00 - 1,00. Artinya semakin besar angka tingkat kesukaran yang diperoleh dari hasil hitungan, berarti semakin mudah soal tersebut. Suatu soal memiliki $TK = 0,00$ artinya bahwa tidak ada siswa yang menjawab benar dan bila memiliki $TK = 1,00$ artinya bahwa siswa menjawab benar. Perhitungan indeks tingkat kesukaran soal dalam penelitian ini dilakukan untuk setiap nomor soal.

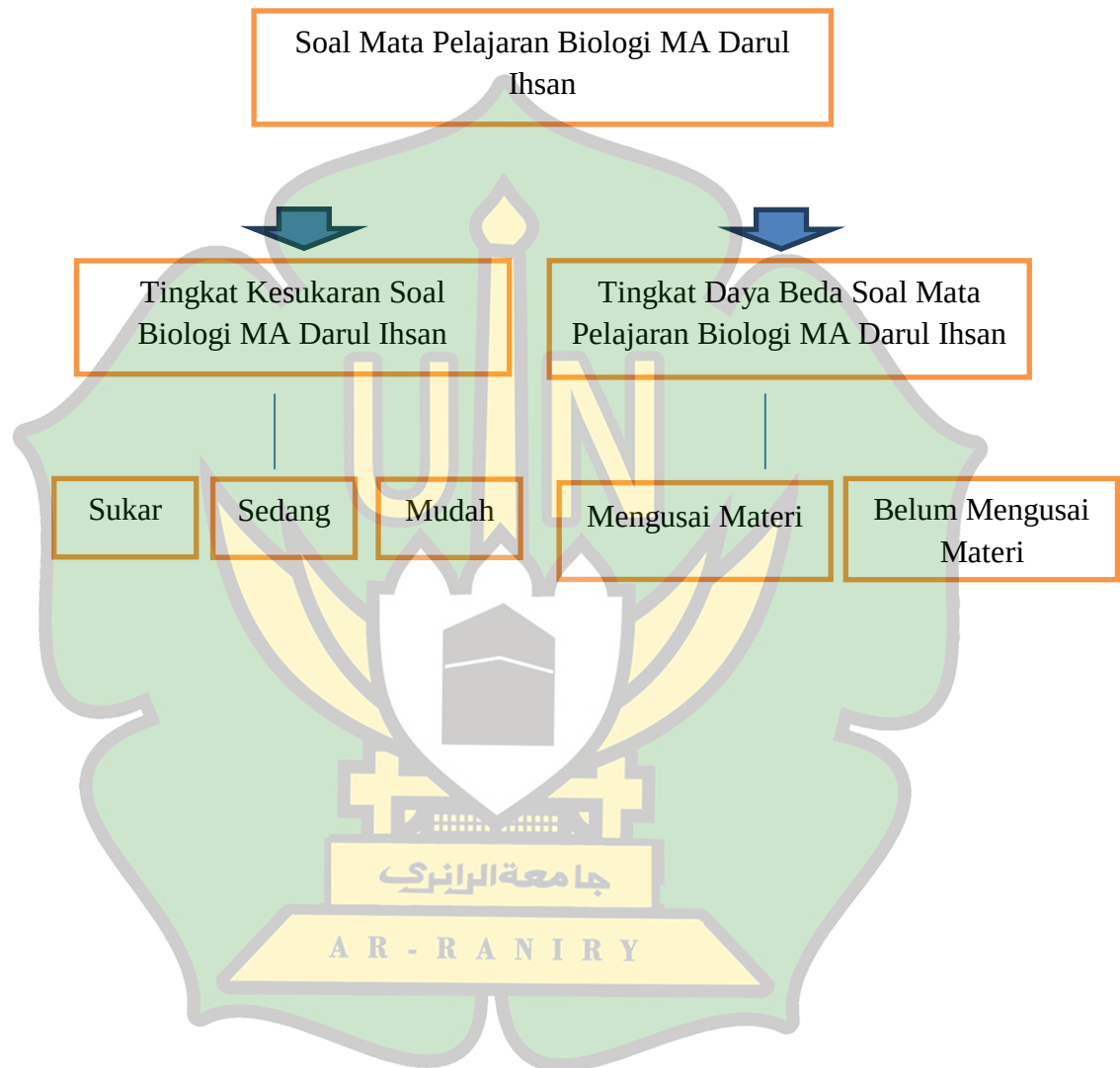
2. Daya Beda Soal

Adapun daya pembeda soal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan suatu butir soal yang dibuat oleh guru untuk dapat membedakan antara siswa yang telah menguasai materi yang ditanyakan pada soal dan siswa yang tidak/kurang/belum menguasai materi yang ditanyakan pada soal.



I. Kerangka Berfikir

Agar mempermudah peneliti dalam melakukan kajian terhadap permasalahan ini, maka dibuat skema kerangka berpikir.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan¹

Jenis penelitian ini bersifat evaluasi. Penelitian evaluasi merupakan suatu prosedur ilmiah yang sistematis yang dilakukan untuk mengukur hasil program atau proyek (efektifitas suatu program) sesuai dengan tujuan yang direncanakan atau tidak, dengan cara mengumpulkan, menganalisis dan mengkaji pelaksanaan program yang dilakukan secara objektif. Kemudian merumuskan dan menentukan kebijakan dengan terlebih dahulu mempertimbangkan nilai-nilai positif dan keuntungan suatu program.²

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau

¹Sugiyono *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 14

²Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2007), hal. 67

peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.³

Populasi dalam penelitian ini ialah lembaran soal ujian siswa kelas X yang mengikuti test ujian semester ganjil tahun ajaran 2019-2020. Sampel diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam satu penelitian.⁴ Untuk memudahkan penulis dalam mengadakan penelitian, maka ditarik sampel yang dapat mewakili populasi.

Sampel dalam penelitian ini adalah 35 soal yang dijawab oleh 30 siswa kelas X metode yang digunakan adalah purposif sampling. Pemilihan sampel ini didasari oleh nilai dari lembaran jawaban yang diberikan, siswa rata-rata belum mencapai nilai rata-rata yang telah ditentukan oleh guru mata pelajaran Biologi. Hal ini menimbulkan anggapan penulis bahwa butir item soal yang dibuat guru mata pelajaran Biologi belum tergolong baik sehingga siswa sulit dalam menjawabnya.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di MA Darul Ihsan. Pemilihan lokasi ini didasari oleh observasi awal yang penulis lakukan dengan mewawancarai dan diskusi dengan guru mata pelajaran Biologi, telah diperoleh hasil bahwa nilai peserta didik baik hasil ujian tengah semester maupun ujian semester rata-rata belum memenuhi KKM yang ingin dicapai oleh guru. Selain itu juga guru pelajaran Biologi mengakui bahwa selama ini belum pernah mendalami dan

³Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial...*, hal. 152

memahami tentang kriteria item test yang baik. Bertolak dari jawaban guru tersebut, maka penulis melakukan pemeriksaan dokumen lembar item test juga diperoleh banyak item soal yang sulit dijawab oleh peserta didik MA Darul Ihsan. Adapun waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret 2020.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar soal tes ujian semester ganjil mata pelajaran Biologi di MA Darul Ihsan tahun ajaran 2019/2020. Sumber data memiliki peran penting dan perlu mendapat perhatian bagi peneliti. Data ini memiliki objektivitas yang tinggi dalam memberikan informasi kepada peneliti. Informasi dari sumber dokumen sekolah dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu dokumen resmi dan dokumen catatan pribadi.⁵

E. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses sistematis mencari dan pengaturan transkripsi catatan lapangan dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan untuk mengkaitkan permasalahan penulis mengenai materi-materi tersebut dan untuk menguatkan penulis menyajikan apa yang sudah ditemukan kepada orang lain.⁶

⁴Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 137

⁵Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Raja Rapindo Persada, 2011), hal. 85

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui indeks kesukaran item, maka penulis akan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudijono yaitu:⁷

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Proportion atau angka indeks kesukaran item.

B = Banyaknya peserta test yang dapat menjawab dengan betul terhadap butir item yang bersangkutan.

JS = Jumlah peserta yang mengikuti tes hasil belajar.⁸

Cara memberikan penafsiran terhadap angka indeks kesukaran soal penulis akan berujuk kepada yang dikemukakan oleh Sudijono, sebagai berikut:⁹

Besarnya P = Interpretasi

1. Kurang dari 0,30 = Sukar

2. 0,30-0,70 = sedang

3. Lebih dari 0,70 = Mudah

⁶Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan...*,hal. 372

⁷Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan...*,hal. 372

⁸Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan...*,hal. 372

Untuk menganalisis daya beda soal digunakan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{BA}{JA} + \frac{BB}{JB}$$

Keterangan

D = indeks daya beda

BA = Jumlah peserta test pada kelompok atas yang dapat menjawab betul

BB = Jumlah peserta test pada kelompok bawah yang dapat menjawab benar

JA = Banyak peserta kelompok atas

JB = Banyak peserta kelompok bawah

Setelah diproses indeks daya beda soal tersebut, maka angka tersebut diinterpretasikan untuk mengetahui baik atau buruk daya beda soal, kriteria indeks daya beda soal menurut Arikunto, yaitu:⁹

D = 0,00–0,50 = Tidak baik

D = 0,50–1,00 = cukup

D = 1,00 –1,50 = baik

D = 1,50–2,00 = baik sekali

⁹Anida Rahmaini dan Aditya Nur Taufik. Analisis butir soal pendidikan agama islam di SMK N 1 sedayu tahun ajaran 2017/2018. *Jurnal Mudarrisuna*. Vol: 8. No: 1. 11.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat dokumentasi berupa soal tes ujian tengah semester/ganjil mata pelajaran Biologi tahun ajaran 2019-2020 di MA Darul Ihsan Aceh Besar yang dibuat oleh guru. Selain soal, lembar jawaban siswa juga dikumpulkan untuk kemudian diadakan analisis tingkat kesukaran dan daya bedanya. Ada pun bentuk soal atau item tes semester genap tahun pelajaran 2019-2020 di MA Darul Ihsan Aceh Besar ialah soal pilihan berganda (*multiple choice*) yang terdiri dari 35 butir soal dengan jumlah *option* sebanyak lima (A, B, C, D dan E).

Lembaran tes yang telah diujikan ini kemudian penulis mengumpulkan kembali seluruh lembaran soal dan jawaban untuk dianalisa tingkat kesukaran dan daya pembedanya. Setelah semua lembaran soal dan jawaban tes terkumpul, kemudian penulis periksa dan diberikan skor terhadap masing-masing jawaban siswa. Berdasarkan hasil pelaksanaan ujian, maka tiap jawaban benar akan menghasilkan nilai mentah. Nilai mentah ini didapatkan melalui pemberian skor/nilai terhadap butir-butir soal. Satu soal yang benar diberikan nilai 2,86. Angka 2,86 hasil pembagian antara 100 dengan 35 buah butir soal.

1. Tingkat Kesukaran Item Tes (Butir Soal)

Langkah menentukan indeks tingkat kesukaran masing-masing butir soal, dengan melakukan pembagian data tersebut ke dalam dua kelompok yaitu kelompok atas/pandai (*upper group*) yang terdiri 50% (15 siswa) dan kelompok

bawah/bodoh (*lower group*) 50% (15 siswa). Pembagian dua kelompok ini dikarenakan siswa kelas X yang dijadikan sebagai sample penelitian terdiri dari 30 orang siswa, maka jumlah siswa kelompok Atas 15 orang dan siswa kelompok bawah 15 orang. Urutan ini diambil berdasarkan nilai yang tertinggi sampai nilai yang terendah.

Langkah-langkah yang penulis lakukan untuk menentukan indeks kesukaran suatu item tes, yaitu: (1) Mengoreksi hasil lembaran jawaban siswa dengan ketentuan bahwa setiap butir soal yang dijawab benar diberikan skor 2,86 dan yang salah diberikan skor 0, (2) Menyusun lembaran jawaban siswa pengikut tes dari yang memperoleh skor tertinggi hingga skor terendah, (3) Menentukan kelompok atas dan kelompok bawah, (4) Membuat tabel persiapan analisis tingkat kesukaran item tes, (5) Menentukan skor masing-masing item (1 atau 0), (6) Memasukkan data yang diperoleh dari tabel persiapan analisis indeks kesukaran di atas ke dalam rumus indeks tingkat kesukaran untuk setiap item dan daya pembedanya, (7) Menentukan kesimpulan analisa dengan cara menginterpretasikan angka indeks tingkat kesukaran dan daya pembedanya dengan mengklasifikasikan agar dapat ditarik suatu kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisa dengan menentukan kelompok siswa nilai tertinggi (*Upper Group*) dan siswa nilai terendah (*Lower Group*), maka terdapat masing-masing kelompok 15 siswa. Setelah menentukan kelompok atas dan kelompok bawah, maka selanjutnya diadakan pemberian nilai-nilai terhadap jawabanya sehingga terlihat berapa soal yang mampu dijawab siswa dari 35 butir soal yang diberikan. Untuk lebih jelasnya terkait pemberian skor terhadap masing-

masing butir soal dari kelompok atas dan kelompok bawah, maka dapat dilihat pada tabel di bagian lampiran skripsi ini.

Tabel 4.1 Tingkat Kesukaran Soal Mata Pelajaran Biologi Kelas X MA Darul Ihsan

NO	JumlahSiswa	B	P	Ket
1	30	18	0,60	Sedang
2	30	12	0,40	Sedang
3	30	9	0,30	Sukar
4	30	26	0,86	Mudah
5	30	9	0,30	Sukar
6	30	14	0,46	Sedang
7	30	20	0,66	Sedang
8	30	22	0,73	Mudah
9	30	12	0,40	Mudah
10	30	23	0,76	Mudah
11	30	8	0,26	Sukar
12	30	17	0,56	Sedang
13	30	20	0,66	Sedang
14	30	17	0,56	Sedang
15	30	14	0,46	Sedang
16	30	8	0,26	Sukar
17	30	29	0,96	Mudah
18	30	12	0,40	Sedang
19	30	28	0,80	Mudah
20	30	14	0,46	Sedang
21	30	19	0,63	Sedang
22	30	26	0,86	Mudah
23	30	8	0,26	Sukar

NO	Jumlah Siswa	B	P	Ket
25	30	26	0,86	Mudah
26	30	22	0,73	Mudah
27	30	10	0,33	Sedang
28	30	13	0,43	Sedang
29	30	21	0,70	Sedang
30	30	15	0,50	Sedang
31	30	15	0,50	Sedang
32	30	26	0,86	Mudah
33	30	11	0,36	Sedang
34	30	22	0,73	Mudah
35	30	15	0,50	Sedang

Keterangan:

JS : Jumlah siswa yang mengikuti test

B : Jumlah siswa yang menjawab dengan benar

P : Indeks kesukaran soal

Langkah berikutnya lembaran jawaban masing-masing siswa dalam kelompok tersebut dianalisis agar dapat diketahui jawaban benar atau jawaban yang salah terhadap masing masing butir soal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat kesukaran item tes ujian mata pelajaran Biologi semester ganjil kelas X tahun pelajaran 2019-2020 di MA Darul Ihsan Aceh Besar berada dalam katagori cukup, sehingga masih banyak soal-soal tes tersebut yang perlu direvisi kembali atau ditingkatkan kualitasnya sehingga dapat meningkatkan motivasi bagi kemampuan siswa dalam menjawab soal-soal buatan gurunya. Hal ini kemungkinan besar disebabkan guru kurang memperhatikan ketentuan atau kaedah-kaedah dalam menyusun item soal atau bahkan memang belum mengetahui cara pembuatan soal yang baik. Sehingga penulis merasa perlu untuk memberikan informasi melalui karya ilmiah ini.

Perhitungan tingkat kesukaran item tes mata pelajaran Biologi kelas X semester genap tahun ajaran 2019-2020 di MA Darul Ihsan Aceh Besar, digolongkan ke dalam tiga katagori, yaitu: Soal sukar, sedang dan mudah. Adapun yang tergolong dalam soal sukar sebanyak 5 buah soal (14%), soal sedang 18 (52%) dan soal mudah sebanyak 12 buah (34%).

2. Tingkat Daya Beda Soal

Sebagaimana menentukan tingkat kesukaran soal, untuk menentukan daya pembeda terhadap masing-masing butir soal mata pelajaran Biologi kelas X semester Genap di MA Darul Ihsan Aceh Besar tahun pelajaran 2019-2020, terlebih dahulu penulis urutkan nilai yang diperoleh siswa dari nilai yang tertinggi hingga yang terendah, selanjutnya diambil 50% dari kelompok nilai tertinggi dan 50% nilai terendah untuk mewakili kelompok siswa atas dan kelompok siswa bawah. Kemudian seluruh lembaran jawaban masing-masing anggota kedua kelompok itu dianalisis guna dapat diketahui jumlah jawaban benar atau jawaban salah terhadap masing-masing butir soal atas dasar jawaban benar atau salah tiap-tiap butir soal itulah kemudian ditentukan daya pembedanya. Analisis terhadap tingkat kesukaran soal dan daya pembeda masing-masing soal mata pelajaran Biologi kelas X MA Darul Ihsan Aceh Besar, maka penulis cantumkan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.2 Tingkat Daya Beda Soal Mata Pelajaran Biologi Kelas X MA Darul Ihsan

NO	0,5 JS	A	B	D	Ket
1	15	9	9	1.20	Baik
2	15	11	1	0.80	Cukup
3	15	9	0	0.60	Cukup
4	15	15	11	1.73	baik sekali
5	15	8	1	0.60	Cukup
6	15	14	0	0.93	Cukup
7	15	15	5	1.33	Baik
8	15	9	13	1.47	Baik
9	15	11	1	0.80	Cukup
10	15	17	6	1.53	Baik Sekali
11	15	8	0	0.53	Cukup
12	15	14	3	1.13	Baik
13	15	7	13	1.33	Baik
14	15	15	2	1.13	Baik
15	15	14	0	0.93	Cukup
16	15	5	3	0.53	Cukup
17	15	15	14	1.93	baik sekali
18	15	12	0	0.80	Cukup
19	15	14	14	1.87	baik sekali
20	15	7	7	0.93	Cukup
21	15	14	5	1.27	Baik
22	15	15	11	1.73	baik sekali
23	15	7	1	0.53	Cukup
24	15	10	14	1.60	baik sekali
25	15	15	11	1.73	baik sekali
26	15	9	13	1.47	Baik
27	15	9	1	0.67	Cukup
28	15	8	5	0.87	Cukup
29	15	11	10	1.40	Baik
30	15	15	0	1.00	Cukup
31	15	3	12	1.00	Cukup
32	15	15	11	1.73	baik sekali
33	15	11	0	0.73	Cukup
34	15	13	9	1.47	Baik
35	15	9	6	1.00	Cukup

Keterangan:

- A : Jawaban Benar Kelompok Atas
 B : Jawaban Benar Kelompok Bawah
 D : Daya Beda Soal
 JS : Jumlah Siswa

Berdasarkan hasil analisa terhadap butir-butir soal Biologi kelas X Semester genap tahun pelajaran 2019-2020 di MA Darul Ihsan Aceh Besar, menunjukkan daya pembeda: terdapat 8 butir soal berkategori baik sekali (23%) termasuk katagori Baik, 10 soal (29%) berkatagori cukup, 17 soal (49%).

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data di atas, maka yang menjadi pembahasan sebagai berikut:

1. Tingkat Kesukaran Soal

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hasil analisis terhadap naskah soal mata pelajaran Biologi Kelas X Semester genap tahun pelajaran 2019-2020 di MA Darul Ihsan Aceh Besar yang diberikan /diuji oleh guru kepada siswa, menunjukkan hasil tingkat kesukaran soal, dimana dari 35 butir soal tergolong dalam soal kategori sukar sebanyak 5 buah soal (14%), soal sedang 18 (52%) dan soal mudah sebanyak 12 buah (34%). Oleh karena itu soal-soal yang tergolong dalam kategori sukar dan mudah maka hendaknya direvisi oleh guru untuk dapat digunakan lagi pada ujian mata pelajaran Biologi di kelas X MA Darul Ihsan Aceh Besar.

Kenyataan di atas menunjukkan bahwa soal-soal mata pelajaran Biologi kelas X Semester ganjil tahun pelajaran 2019-2020 di MA Darul Ihsan Aceh

Besar tergolong sedang atau baik, sehingga tes-tes tersebut tidak perlu ditinjau kembali atau direvisi dan ditingkatkan kualitasnya. Sehingga siswa akan terus termotivasi dalam menjawab soal-soal dengan benar akan lebih meningkat. Hal ini bisa terjadi kemungkinan disebabkan oleh tingkat pemahaman guru serta perhatiannya terhadap kaedah-kaedah/cara-cara penyusunan soal sudah baik dan benar atau sudah mencukupi.

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya. Begitu juga sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena di luar kemampuannya. Hal ini sebagaimana bertolak dari teori yang dikemukakan oleh Anas Sudijono (2009: 372), yang mengemukakan bahwa penafsiran terhadap sukar dan tidak sukarnya sebuah soal ialah jika nilai jawabannya kurang dari 0,30, maka soal tersebut terlalu sukar, jika nilainya 0,30-0,70, maka soal tersebut terkategori cukup dan jika lebih nilainya dari 0,70, maka soal tersebut dianggap terlalu mudah dan tidak boleh digunakan lagi.

2. Daya Beda Soal

Hasil analisis terhadap 35 butir soal, terdapat 8 butir soal (23%) berkategori baik sekali, 10 soal (29%) berkategori baik, 17 soal (49%) tergolong katagori cukup dan 0 soal (0%) tergolong tidak baik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa soal memiliki kualitas daya beda yang cukup, hal ini dikarenakan soal yang berkategori cukup memiliki persentase yang lebih besar.

Dalam artian banyak soal yang dapat membedakan antara siswa yang menguasai materi dengan siswa yang tidak menguasai materi.

Jika berpedoman ketentuan kriteria indeks daya beda soal yang dikemukakan oleh Arikunto,(2014: 232)¹, Apabila ditinjau dari segi validitas atau daya pembeda soal-soal pelajaran Biologi kelas X Semester genap tahun pelajaran 2019-2020 di MA Darul Ihsan Aceh Besar dapat katagorikan baik atau cukup. Hal ini kemungkinan besar disebabkan baiknya pemahaman guru dalam memperhatikan aturan-aturan pada saat menyusun soal-soal tersebut.

Terjadinya daya beda soal ini menurut hasil kajian Munadi (2018) dikarenakan masih ditemukan beberapa kelemahan pada sejumlah perangkat soal, yaitu pembobotan nilai tiap butir dan kebebasan memilih soal, untuk tes uraian. Untuk tes objektif, aspek yang masih lemah adalah adanya ketidakseragaman panjang pendeknya pernyataan antarpilihan jawaban, terpisahnya halaman pokok soal dengan halaman jawaban. Kelemahan lain untuk kedua bentuk tes tersebut adalah masih ada gambar-gambar yang menyertai soal yang kurang jelas.

¹Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan...*,hal. 232

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Soal dari guru mata pelajaran Biologi kelas X tahun ajaran 2019-2020 di MA Darul Ihsan Aceh Besar jika ditinjau dari tingkat kesukarannya, butir-butir soal tergolong sedang atau cukup. Hal ini dapat diketahui bahwa dari 35 butir soal tergolong dalam soal kategori terlalu sukar sebanyak 5 buah soal (14%), soal cukup 18 (52%) dan soal terlalu mudah sebanyak 12 buah (34%).
2. Dilihat dari daya beda soal, dapat dikategorikan cukup (sedang). Hal ini juga dapat dilihat dari hasil analisis 35 butir soal, terdapat 8 butir soal berkategori baik sekali (23%) termasuk katagori Baik, 10 soal (29%) berkategori cukup, 17 soal (49%) tergolong katagori cukup dan 0 soal (0%) tergolong tidak baik.

B. Saran

Agar hasil penelitian ini bermanfaat, maka ada baiknya penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, diharapkan terus meningkatkan kualitas gurunya dalam membuat soal yang dapat memotivasi siswa untuk giat belajar. Karena soal yang mudah akan membuat siswa malas belajar.

2. Bagi guru mata pelajaran Biologi, diharapkan terus giat membenah diri terkait pembuatan soal dengan kriteria yang sudah ditentukan.
3. Bagi siswa, diharapkan terus meningkatkan semangat belajar guna bisa terbiasa menjawab soal-soal ujian yang tergolong kategori sukar.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an, Terjemahannya.(2008). *Departemen Agama RI*. Bandung: Diponegoro.
- Abdul Mujib, Jusuf Mudzakir. (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana
- Sudijono Anas.(2012). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Anida Rahmaini, Aditya Nur Taufik.(2018).“Analisis butir soal pendidikan agama islam di SMK N 1 sedayu tahun ajaran 2017/2018”.*Jurnal Mudarrisuna*. 8.(1): 1-25
- Rahmaini, Anida. (2018).“Analisis Butir Soal Pendidikan Agama Islam Di Smk N 1 Sedayu Tahun Ajaran 2017/2018 (Analisis Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda dan Fungsi Distraktor pada Soal Pilihan Ganda Kelas XI)”.*Jurnal Mudarrisuna*.8(2):100-125.
- Daryanto.(2008). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Daryanto.(2013). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas.(2002).*Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Margasari, Dwi. (2015).“Analisis Soal Ujian Semester II Mata Pelajaran IPA Kelas VII SMP Negeri 1 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya Tahun Pelajaran 2013/2014”.*Jurnal Pendidikan Biologi STKIP PGRI Sumatera Barat*. 2.(1):1-15
- Emzir.(2011).*Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nawawi, Hadari. (2007).*Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Idayani.(2019). *Hasil Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran IPA di MTs Darul Ihsan*. Aceh Besar
- Purwanto, Ngalim. (2014).*Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Astriadi, Risky.(2017).*Analisis Tingkat Kesukaran Soal Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI Semester Ganjil SMA Negeri 8 Banda Aceh Tahun Ajaran 2016-2017*. Banda Aceh: Unsyiah
- Slameto.(2001). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Sudijono.(2012).*Pengantar Evaluasi Pendidika*.Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. (2012).*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. (2014).*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sukardi.(2014).*Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*.Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi. (2013).*Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi dan Pengemban-gannya*.Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulthon. (2005).*Pembelajaran IPA yang Efektif Dan Menyenangkan Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI)*.Jawa Tengah: STAIN Kudus.
- Wahyu. (2018). *Analisis Butir Soal Penilaian Mata Pelajaran Ekonomi dalam Kaitannya Dengan Aspek Kognitif Taxonomy Bloom*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Yusuf.(2012).*Evaluasi Program*.Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-3951/Un.08/FTK/KP.07.6/03/2020

TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang :**
- bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
 - bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat :**
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Keputusan Menteri Agama RI Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang, Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
 - Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011, tentang Penetapan Intitut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 - Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Memperhatikan :** Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry tanggal 26 Pebruari 2020
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan :**
- PERTAMA :**
- Menunjuk Saudara:
- Muslich Hidayat, M. Si sebagai Pembimbing Pertama
- Nurlia Zahara, M. Pd sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi :
- Nama : Rulin Sumarda
- NIM : 140207152
- Program Studi : Pendidikan Biologi
- Judul Skripsi : Analisis Tingkat Kesukaran Soal Mata Pelajaran Biologi Kelas X MA Darul Ihsan Kabupaten Aceh Besar Tahun Ajaran 2019/2020
- KEDUA :** Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut diatas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020;
- KETIGA :** Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021;
- KEEMPAT :** Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 12 Maret 2020
An. Rektor
Dekan

Muslim Razali

Tembusan

- Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Ketua Prodi Pendidikan Biologi;
- Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaktumi dan dilaksanakan;
- Yang bersangkutan.

Daftar Nilai yang Diperoleh Siswa Kelas X dalam Menjawab Soal-Soal Mata Pelajaran Biologi Semester Genap Tahun Ajaran 2019-2020 di MA Darul Ihsan Aceh Besar

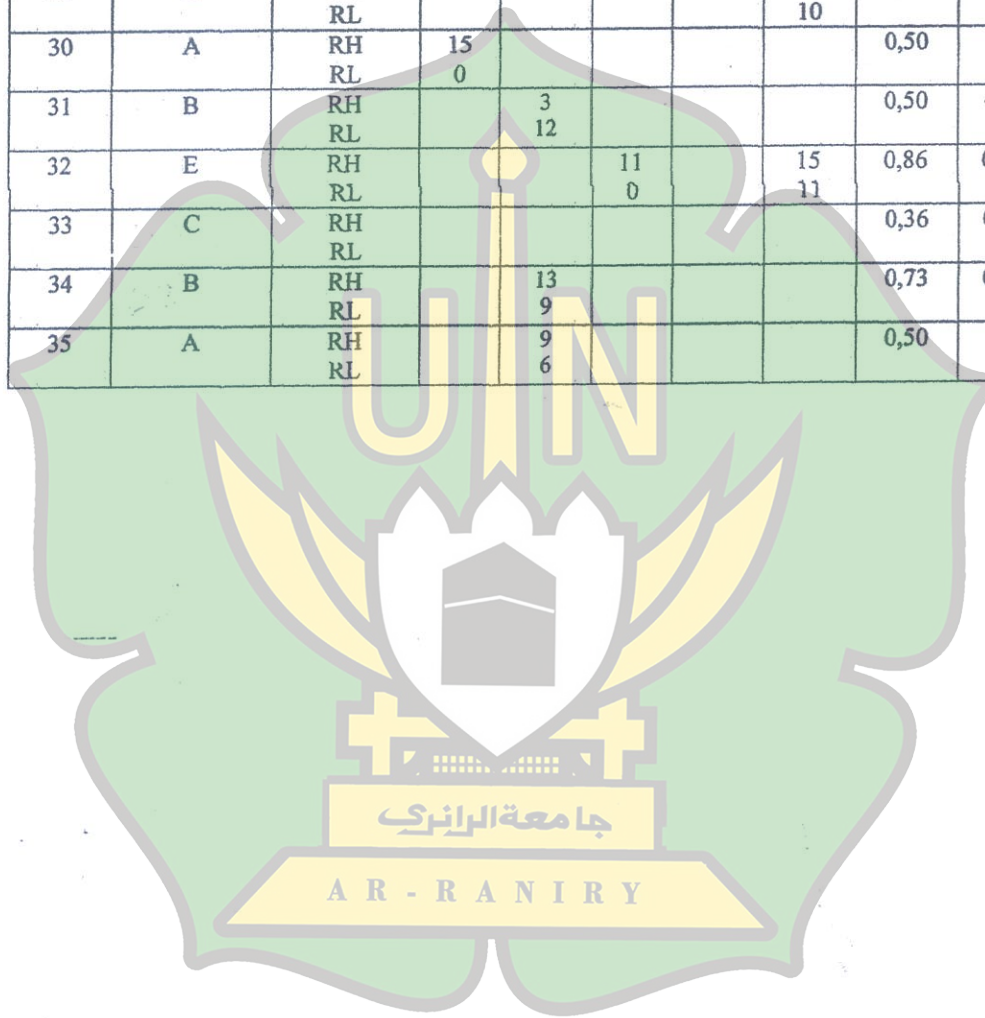
NO	KELAS	NAMA	NILAI MENTAH
1	X	Adinda Fahira	51
2	X	Amirah Yasyifi Adi	71,5
3	X	Asmanidar	71,5
4	X	Cut Liza Aulia	88,6
5	X	Cut Najahan Riza	17,1
6	X	Cut Safara	25,7
7	X	Dd Irma Oc	37,1
8	X	Desi Kamila	75,5
9	X	Dilla Rahma Safitri	66
10	X	Divia	31,4
11	X	Fani Wulandari	85,8
12	X	Fauziatul Azmi	77,2
13	X	Fauziatul Kiram	40,0
14	X	Harnita Naila	42,9
15	X	Isma Umaira	75,5
16	X	Kaisa Nadziira	66
17	X	Nabilla Nada Asfiya	48,6
18	X	Nabila Perti Zahra	65,7
19	X	Nailil Faizah	82,9
20	X	Nunung Indriyani	75,5
21	X	Pocut Azra Batrisyi	54,3
22	X	Putri Ramadhani	75,5
23	X	Rahmah Ramadhani	45,7
24	X	Rihhadatul 'Aisyi	23
25	X	Rizkia Khairidini	48,6
26	X	Salsabila Gusmar	85,8
27	X	Sania Ramadhani	54,3
28	X	Siti Isnaini Khadija	42,9
29	X	Siti Jihan Fadhila	48,6
30	X	Syarifah Ulfa	66

Sumber: Hasil Belajar Siswa Diolah, 2020

Tabel Tabularasi Jawaban Tes Kelompok Atas dan Bawah Pelajaran Biologi

No. Soal	Kunci Jawaban	Kelompok	Pilihan Jawaban					TK	DP
			A	B	C	D	E		
1	E	RH RL					9 9	0,60	0,00
2	A	RH RL	11 1		7 7			0,50	0,66
3	D	RH RL				9 0		0,30	0,60
4	E	RH RL					15 11	0,86	0,26
5	B	RH RL		8 1	7 1			0,30	0,46
6	C	RH RL						0,46	0,93
7	A	RH RL	15 5					0,66	0,66
8	B	RH RL		9 13				0,73	0,04
9	A	RH RL	11 1					0,4	0,66
10	B	RH RL		17 6				0,76	0,73
11	D	RH RL				8 0		0,26	0,53
12	D	RH RL				14 3		0,56	0,73
13	B	RH RL		7 13				0,66	- 0,4
14	B	RH RL		15 2				0,56	0,86
15	E	RH RL			11 0		14 0	0,46	0,93
16	C	RH RL						0,26	0,53
17	A	RH RL	15 14					0,96	0,06
18	E	RH RL					12 0	0,40	0,8
19	B	RH RL		14 14	7 7			0,80	0,00
20	C	RH RL						0,46	0,00
21	D	RH RL				14 5		0,63	0,6
22	E	RH RL			7 1		15 11	0,86	0,26
23	C	RH RL						0,26	0,4

24	E	RH RL					10 14	0,80	0,26
25	D	RH RL				15 11		0,86	0,26
26	B	RH RL		9 13				0,73	0,26
27	D	RH RL				9 1		0,33	0,53
28	B	RH RL		8 5				0,43	0,2
29	E	RH RL					11 10	0,70	0,06
30	A	RH RL	15 0					0,50	1
31	B	RH RL		3 12				0,50	-0,6
32	E	RH RL			11 0		15 11	0,86	0,26
33	C	RH RL						0,36	0,73
34	B	RH RL		13 9				0,73	0,26
35	A	RH RL		9 6				0,50	0,2



Daftar Nilai yang Diperoleh Siswa Berdasarkan Rangking Dalam Menjawab Soal-Soal Biologi Kelas X Semester Genap Tahun Ajaran 2019-2020 di MA Darul Ihsan Aceh Besar

No.	NAMA	KKM	JAWABAN BENAR	NILAI MENTAH
1	Cut Liza Aulia	70	31	89
2	Fani Wulandari	70	30	86
3	Salsabila Gusmar	70	30	86
4	Nailil Faizah	70	29	83
5	Fauziatul Azmi	70	27	77
6	Desi Kamila	70	26	75
7	Isma Umaira	70	26	75
8	Nunung Indriyani	70	26	75
9	Putri Ramadhani	70	26	75
10	Amira Yasyifa Adi	70	25	72
11	Asmanidar	70	25	72
12	Dilla Rahma Safitri	70	23	66
13	Kaisa Nadzzira	70	23	66
14	Syanfa Ulfa	70	23	66
15	Nabila Putri Zahara	70	23	66
16	Pocut Azra Batrisyi	70	19	54
17	Sania Ramadhani	70	19	54
18	Adinda Fahira	70	18	51
19	Nabilla Nada Asfiya	70	17	49
20	Rizkia Khairindini	70	17	49
21	Siti Jihan Fadhila	70	17	49
22	Rahmah Ramadhani	70	16	46
23	Hamita Naila	70	15	43
24	Siti Isnaini Khadija	70	15	43
25	Fauziatul Kiram	70	14	40
26	DD Irma	70	13	37
27	Devia	70	11	31
28	Cut Safara	70	9	26
29	Ruhadatul	70	8	23
30	Cut Nazahan	70	6	17

Format Tabulasi jawaban tes dari kelompok atas (*Upper Groub*)

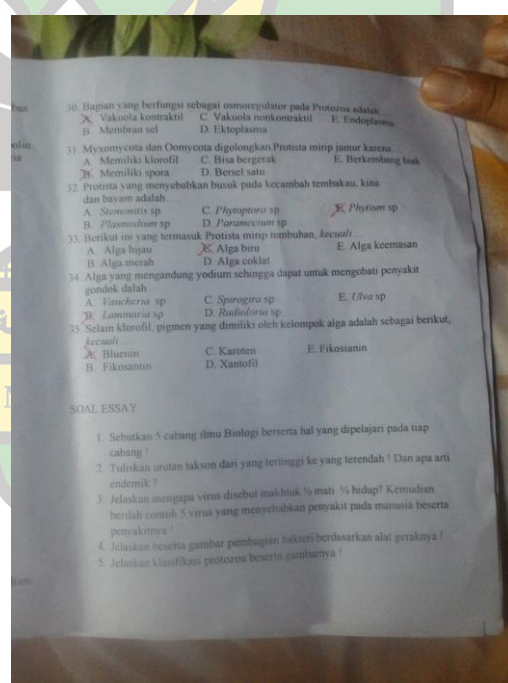
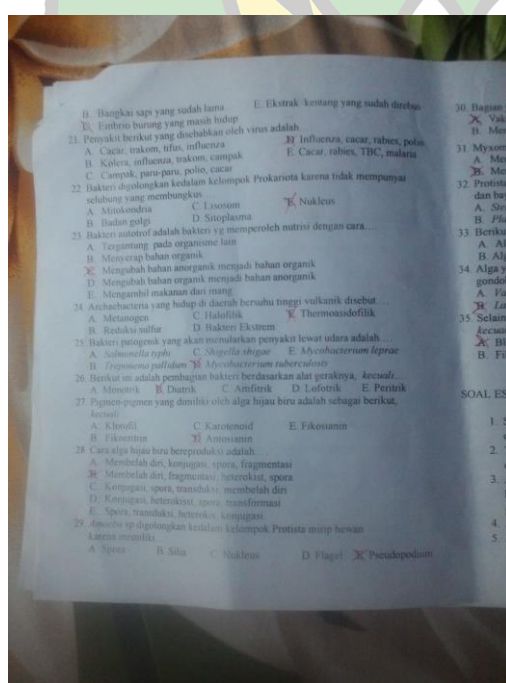
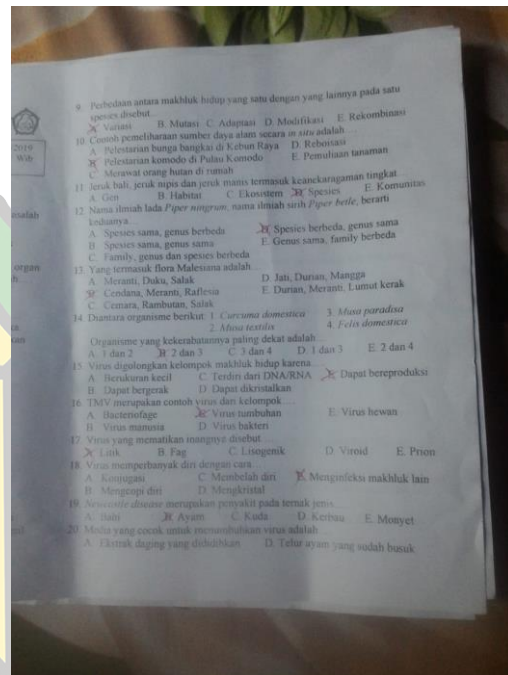
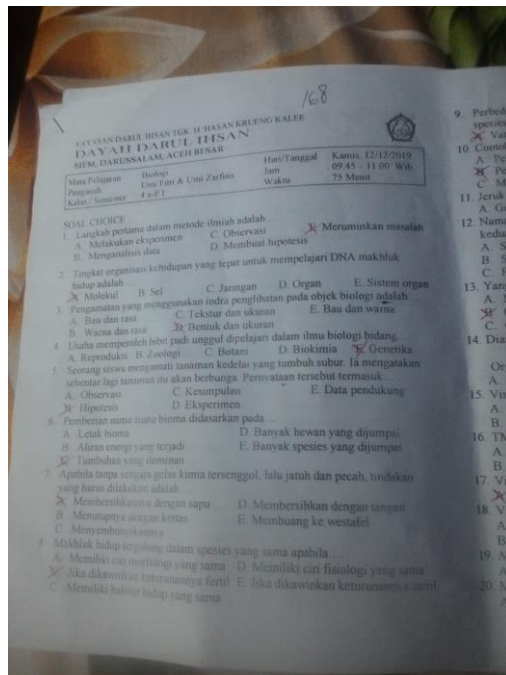
Siswa	Nomor Soal																																			A	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	31
2	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	30
3	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
4	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	29
5	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	27
6	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	26
7	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	26
8	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	26
9	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	26
10	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	25
11	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	25	
12	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	23
13	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	23
14	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	23
15	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	23
Jumlah Jawaban Benar	9	11	9	15	8	14	15	9	11	17	8	14	7	15	14	5	15	12	14	7	14	15	7	10	15	9	9	8	11	15	3	15	11	13	9		

Format Tabulasi jawaban tes dari kelompok bawah (*Lower Groub*)

Siswa	Nomor Soal																																			B
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	
1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	19
2	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	19
3	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	18
4	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	17
5	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	17
6	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	17
7	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	16
8	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	15
9	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	15
10	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	14
11	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	13
12	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	11
13	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	9
14	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	8
15	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
Jumlah Jawaban Benar	9	1	0	11	1	0	5	13	1	6	0	3	13	2	0	3	14	0	14	7	5	11	1	14	11	13	1	5	10	0	12	11	0	9	6	

Dokumentasi lembar soal ujian semester ganjil dan kunci jawaban soal kelas X

MA Darul Ihsan Kabupaten Aceh Besar



B. ESSAY

1. 5 Cabang ilmu Biologi: (5)

2. Takson → Kingdom
 Filum / Divisi
 Kelas
 Ordo (Bangsa)
 Famili (Suku)
 Genus (Marga)
 Spesies (Jenis)
 Endemik adalah organisme yg khas di suatu daerah. (9)

3. Ketika mengkristal di udara / di air virus mati. Ketika masuk ke tubuh makhluk hidup baru dikatakan hidup karena bisa bereproduksi.
 - Influenza - Cacar
 - Rabies - Campak
 - Gondog - Ebola
 - Polio - HIV
 - Demam berdarah - SARS (10)

4. Atrik
 Monotrik
 Lefotrik
 Amphitrik
 Peritrik
 + arinya (10)

5. Rhizopoda. kaki semu
 Flagellata. bulu cambuk
 Ciliata. bulu getar
 Sporozoa. x alat gerak
 Amoeba sp
 Eukytina sp
 Paramecium sp
 Plasmodium sp (13,5)

MADRASAH ALIYAH/SMK SWASTA DARUL IHSAN
 TGK H. HASAN KRUIENG KALEE
 DESA SIEM KECAMATAN DARUSSALAM KABUPATEN ACEH BESAR
 UJIAN SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2019-2020

NAMA MURID _____ JAM/WAKTU Desember 2019
 MATA PELAJARAN Biologi KELAS 4 A-F

A. CHOICE

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A																				
B																				
C																				
D																				
E																				

	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
A																				
B																				
C																				
D																				
E																				

B. ESSAY

1. 5 Cabang ilmu Biologi: (5)

2. Takson → Kingdom
 Filum / Divisi
 Kelas
 Ordo (Bangsa)
 Famili (Suku)
 Genus (Marga)
 Spesies (Jenis)
 Endemik adalah organisme yg khas di suatu daerah.

Proses pengumpulan data dan wawancara bersama Guru Mata pelajaran Biologi kelas X MA Darul Ihsan Kabupaten Aceh Besar.

